JIUBJ

**Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), Februari 2022, 648-650**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i1.1871

# Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Akseptor KB Suntik Di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab. Ogan Komering Ulutahun 2021

**Febriani, Erma Puspita Sari*, Siti Aisyah Hamid**
Universitas Kader Bangsa, Jln HM Ryacudu No 88 7 Ulu Palembang Sumatera Selatan
*Correspondence e-mail: ermapuspitasari88@gmail.com

**Abstrak.** Kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi berupa cairan yang disuntikan ke dalam tubuh wanita secara periodik dan mengandung hormonal.BKKBN mendukung menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu,Dukungan suami dan Peran Tenaga Kesehatan secara Simultan dengan Akseptor KB Suntik di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab.OKU tahun 2021.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat *survei analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* ,menggunakan data Primer dengan populasi adalah sampel sebanyak 60 orang dan jumlah sampel diambil menggunakan tehnik *accedental sampling*.Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat dan bivariat dari 60 responden diketahui ibu yang menggunakan Akseptor KB suntik (63.3%), pengetahuan ibu yang baik (70%) dan Dukungan suami yang mendukung (63.3%).sedangkan hasil analisis bivariat ada hubungan pendidikan ibu *ρ value*=0,023, ada hubungan signifikan Dukungan Suami *ρ value*=0.000 dan Peran Tenaga Kesehatan *ρ value*=0,012 dengan Akseptor KB suntik. Ada hubungan Pengetahuan ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan secara simultan dengan Akseptor KBSuntik di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab. OKU Tahun 2021.

**Kata Kunci:** akseptor KB suntik; Dukungan Suami; Pengetahuan Ibu; Peran tenaga kesehatan

***Abstract.*** *Injectable contraception is a contraceptive device in the form of a liquid that is injected into a woman's body periodically and contains hormones. BKKBN supports being a reliable and trusted institution in realizing a balanced growing population and quality family. Factors that affect Mother's Knowledge, Husband's Support and Simultaneous Role of Health Workers with Injectable Family Planning Acceptors at Poskesdes Surau, Muara Jaya District, OKU Regency in 2021. Research This study uses a quantitative method of analytical survey with a Cross Sectional approach, using primary data with a population of 60 people and the number of samples taken using an accedental sampling technique. using injection family planning acceptors (63.3%), good maternal knowledge (70%) and supportive husband support (63.3%). Role of Health Workers value=0.012 with injectable family planning acceptors. Conclusion There is a relationship between mother's knowledge, husband's support and the role of health workers simultaneously with injecting family planning acceptors at Poskesdes Surau, Muara Jaya District, OKU Regency in 2021*

***Keywords:*** *injection family planning acceptors; Husband's support; Mother's knowledge; Role of health workers*

## PENDAHULUAN

Kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi berupa cairan yang disuntikan ke dalam tubuh wanita secara periodik dan mengandung hormonal, kemudian masuk ke dalam pembuluh darah diserap sedikit demi sedikit oleh tubuh yang berguna untuk mencegah timbulnya kehamilan (Marmi, 2016). Menurut World Health Organization (WHO) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia , terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6% sedangkan Amerika Latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%.

Faktor yang mempengaruhi dalam menggunakan KB suntik, antara lain yaitu pengetahuan, pendidikan, umur, media informasi, ketersediaan alat, petugas kesehatan, dukungan suami (Astuti, 2015). Tahun 2018 data PUS berjumlah 185 orang dengan Akseptor KB aktif sebanyak 93 orang (50,27%), suntik 52 orang (28,10%), Pil 20 orang (10,81%), Kondom 10 orang (10,81%). Tahun 2019 data PUS berjumlah 192 orang dengan Akseptor KB aktif sebanyak 137 orang (71,35%), Akseptor KB Suntik 68 orang (35,41%), Akseptor KB Pil 30 orang (15,62%), Akseptor KB Implan 20 orang (10,41%), Akseptor KB Kondom 19 orang (9,89%) Sedangkan tahun 2020 data PUS berjumlah 192 orang dengan akseptor KB Aktif sebanyak 156 orang (81,25%), Akseptor KB Suntik 82 orang (42,70%),Akseptor KB Pil 44 orang (22,91%), Akseptor KB IUD 1,04%, Akseptor KB Implan 26 Orang (13,54%), Akseptor KB Kondom 26 orang (13,54%). Dan ditahun 2021 data dari Bulan Januari sampai dengan Juli, PUS berjumlah 212 orang dengan Akseptor KB Aktif 164 orang (77,35%) Akseptor KB Suntik 60 orang (28,30%),Akseptor KB Pil 34 orang

(16,03%), Akseptor KB Implan 21 (9,9%), Akseptor KB IUD (1,04%), Akseptor KB Kondom 17 orang (8,01%).

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei analitik dan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan secara cross sectional, artinya rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan hanya dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan. Sumber data dalam penelitian inidata primer dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai tanggal lahir ibu, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak hidup, Menggunakan KB suntik, alasan penggunaan, pengetahuan tentang KB suntik, peran dari suami, dan peran bidan terhadap KB suntik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh akseptorKB aktif yang datang dari bulan Januari – Juli ke Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 akseptor KB suntik. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat pada penelitian ini mendeskripsikan data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dilakukan terhadap data karakteristik yang terdiri dari pengetahuan, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan. Pengetahuan disajikan dua kategori Baik jika menjawab benar≥50%, Kurang jika ibu menjawab benar<50%. Dukungan suami disajikan dua kategori yakni Mendukung (Jika skor jawaban ya 7-10), Tidak mendukung (jika skor jawaban <7). Peran tenaga kesehatan disajikan dua kategori Baik jika jawaban ya ≥7-10), kurang Baik jika jawaban. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson dengan batas kemaknaan (alpha) 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distibusi Frekuenasi pengetahuan di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab.Ogan Komering Ulu tahun 2021

| Pengetahuan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| baik | 42 | 70 |
| kurang | 18 | 30 |
| Total | 60 | 100 |

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 60 responden, sebanyak 42 (70%) resonden pengetahuan baik dan pengetahuan kurang sebanyak 18 (30%).

**Tabel 2.** Distibusi Frekuenasi dukungan suami di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab.Ogan Komering Ulu tahun 2021

| Dukungan Suami | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| mendukung | 38 | 63,3 |
| tidak mendukung | 22 | 36,6 |
| Total | 60 | 100 |

Sumber: data olahan

Tabel 2 diketahu bahwa dari 60 responde, ibu yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 38 orang (63,3%) sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 22 orang (36,6%).

**Tabel 3.** Distibusi Frekuenasi peran tenaga kesehatan di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab.Ogan Komering Ulu tahun 2021

| Peran Tenaga Kesehatan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| baik | 49 | 81,7 |
| kurang baik | 11 | 18,3 |
| **Total** | **60** | **100** |

Sumber: data olahan

Tabel 3 diketahu bahwa dari 60 responden, peran tenaga kesehatan yang baik sebanyak 49 orang (81,7%) sedangkan peran tenaga kesehatan yang kurang baik sebanyak 11 orang (18,3%).

**Tabel 4.** Distibusi Frekuenasi Akseptor KB Suntik di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab.Ogan Komering Ulu tahun 2021

| Akseptor KB Suntik | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Ya | 38 | 63,3 |
| Tidak | 22 | 36,7 |
| Total | 52 | 100 |

Sumber: data olahan

Tabel 4 diketahu bahwa dari 60 responden, ibu yang menggunakan KB Suntik sebanyak 38 orang (63,3%) sedangkan responden yang tidak menggunakan KB Suntik sebanyak 22 orang (36,7%).

Hasil analisis bivariat hubungan Pengetahuan Ibu, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan dengan Akseptor KB Suntik di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab.Ogan Komering Ulu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

| No | Variabel Independen | Akseptor KB Suntik | | | | Total | | P Value | Odd Ratio 95% CI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | | Tidak | | | | | |
| | | n | % | n | % | N | % | | |
| 1 | Pengetahuan | | | | | | | | |
| | Baik | 31 | 73,8 | 11 | 26,2 | 42 | 100 | 0,023 | 8.867 |
| | Kurang Baik | 7 | 38,9 | 11 | 61,1 | 18 | 100 | | |
| 2 | Dukungan Suami | | | | | | | | |
| | Mendukung | 29 | 76,3 | 7 | 34,9 | 22 | 100 | 0,000 | 8.800 |
| | Tidak Mendukung | 7 | 31,8 | 15 | 68,2 | 32 | 100 | | |
| 3 | Peran Tenaga Kesehatan | | | | | | | | |
| | Baik | 35 | 71,4 | 14 | 28,6 | 49 | 100 | 0,012 | 15.000 |
| | Kurang Baik | 3 | 27,3 | 8 | 72,7 | 11 | 100 | | |

Sumber: data olahan

Tabel 5 hasil analisis hubungan pengetahuan dengan akseptor KB Suntik didapatkan 42 responden, yang berpengetahuan baik menjadi Akseptor KB suntik sebanyak 31 responden (73,8%) dan yang tidak menjadi Akseptor KB Suntik sebanyak 11 responden (26,2%), sedangkan yang berpengetahuan kurang menjadi Akseptor KB suntik sebanyak7 responden (38,9%) dan yang tidak menjadi Akseptor KB Suntik 11 responden (61,1%). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan Ibu dengan aksptor KB suntik. Dikatakan ada hubungan karena nilai (p value 0,023 ≤ α 0,05 ) OR : 8,867. Menurut teori Notoadmodjo (2018) yang menyebutkan Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan.Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Sejalan dengan penelitian Ernamesra dan Fauziah (2018) mengungkapkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan KB Suntik yang menunjukkan bahwa pengetahuan baik berpengaruh dalam pemilihan kontrasepsi suntik. (Ernamesra, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kabupaten OKU, diperoleh ibu dengan pengetahuan baik tetapi tidak memakai suntik KB sebanyak 26,2% peneliti berasumsi bahwa ibu takut akan efek samping yang timbul karena pengetahuan ibu yang baik sehingga ibu mengetahui dampak yang biasanya terjadi apabila memakai KB suntik. Hasil analisis hubungan dukungan suami dengan Akseptor KB Sunti Diketahui bahwa dari 38 responden,yang mendapat dukungan suami menjadi Akseptor KB suntik sebanyak 29 responden (76,3%) dan yang tidak menjadi Akseptor KB suntik sebanyak 7 responden (34,9%), sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami menjadi Akseptor KB suntik sebanyak7 responden (31,8%) dan yang tidak menjadi Akseptor KB Suntik 15 (68,2%). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami dengan aksptor KB suntik. Dikatakan ada hubungan karena nilai (p value 0,000 ≤ α 0,05) OR : 8,800. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amelia (2020) hasil uji statistik chi-square menunjukkan p value = 0,000<0,05 yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pengguna alat kontrasepsi yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pengguna alat kontrasepsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kabupaten OKU, diperoleh ibu yang mendapat dukungan dari suami tetapi masih tidak memakai KB Suntik sebesar 34,9% peneliti berasumsi bahwa efek samping KB Suntik membuat perubahan bentuk tubuhnya menjadi gendut dan ibu merasa tidak sehat apabila tidak datang bulan. Hasil analisis hubungan peran tenaga kesehatan dengan Akseptor KB Suntik diketahui bahwa dari 49 responden yangperan tenaga kesehatannya baik menjadi akseptor KB Suntik sebanyak 35 responden (71,4%) dan yang tidak menjadi akseptor KB suntik sebanyak 14 responden (28,6%), sedangkan yang peran tenaga kesehatannya kurangdan menjadiakseptor KB suntik sebanyak3 responden (27,3%) dan yang tidak Menjadi Akseptor KB Suntik sebanyak 8 responden (72,7%).

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Huda dkk (2016) hasil uji chi-square p=0,0009 yang artinya ada hubungan antara peran tenaga kesehatan demgan prilaku pengguna alat kontrasepsi Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kabupaten OKU, diperoleh ibu yang mendapat Dukungan petugas kesehatan tetapi masih tidak memakai KB suntik sebesar 28,6%. Peneliti berasumsi bahwa KB Suntik adalah metode kontrasepsi jangka pendek sehingga membuat ibu malas untuk melakukan kunjungan ulang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan secara simultan dengan akseptor KB suntik di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab. OKU Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, D. T. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kb Suntik di Klinik Pratama Jannah Pasar Vii Tembung Tahun 2017*.

Astuti. D dan Ilyas. H, 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik*

Ernamesra. E. E.dan Fauziah. F. F. 2015. Pengetahuan Mempengaruhi Pemilihan Kb Suntik Pada Akseptor Yang Memeriksakan Diri Bidan Praktek Mandiri di Tangerang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 3(1), 10-17

Huda, A. N., Widagdo, L., & Widjanarko, B. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Jombang-Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 461-469.

Marmi. 2016. *Buku Ajar Pelayanan KB*.Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan.*Penerbit Rineka cipta. Jakarta